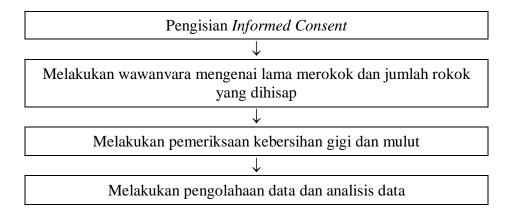
## **BAB IV**

### METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskritif yaitu penelitian yang mendeskripsikan dan memaparkan kejadian atau keadaan yang terjadi pada masa kini.

### B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Remaja Perokok Banjar Sari Ubung Tahun 2025

# C. Tempat dan Waktu Penelitian

# 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada remaja perokok Banjar Sari di Ubung, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar tahun 2025.

# 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2025.

# D. Polupasi dan Sampel

### 1. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini yaitu gambaran tentang kebersihan gigi dan mulut pada remaja perokok di Banjar Sari Ubung Tahun 2025.

# 2. Populasi

Polulasi yang digunakan sebagai responden dalam penelitian ini adalah para remaja perokok di Banjar Sari, Ubung, dengan jumlah total remaja yang tercatat berjumlah 35 orang, yang terdiri dari 35 orang laki laki.

## 3. Sampel

Pada penelitian ini tidak menggunakan sampel tapi menggunakan total populasi, yaitu sebanyak 35 orang.

## E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

## 1. Jenis data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data sedangkan data sekunder adalah sumber data yang didapat melalui sebuah dokumen maupun informasi aktual dari orang lain.

- a. Data primer yang meliputi:
- 1) Karakteristik sampel (nama, usia, pendidikan)
- 2) Pengetahuan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut
- 3) Kebersihan gigi dan mulut

# 2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan memberikan informed consent terlebih dahulu, setelah itu dilakukan pengecekan kebersihan gigi dan mulut dilaksanakan dengan cara melakukan pemeriksaan skor *OHI-S* dengan menggunakan alat pemeriksaan, kemudian hasil pemeriksaan tersebut akan dicatat dengan kertas pengamatan oleh peneliti.

# F. Pengolahan dan Analisis Data

## 1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data merupakan suatu upaya untuk memprediksi data dan menyiapkan data sedemikian rupa agar dapat dianalisis lebih lanjut dan mendapatkan data yang siap untuk disajikan (Hidayat, 2014). Metode pengolahan data dilakukan dengan tahapan, yakni:

- a. Editing adalah pemeriksaan ulang terhadap semua data yang telah dikumpulkan seperti jawaban responden pada quisioner
- b. *Coding* yaitu mengubah data yang telah terkumpul menjadi bentuk yang lebih sederhana atau dapat menggunakan kode ataupun simbol-simbol tertentu. Pada tahap ini peneliti melakukan klasifikasi data sesuai dengan cara memberikan kode untuk memudahkan proses pengolahan data, sebagai berikut:
- Tingkat pendidikan: kode 1 = SMP, kode 2 = SMA, Kode 3 = Diploma, kode
  4 = sarjana
- c. *Processing/entry* adalah pemindahan data yang sudah terkumpul dari lembar kuisioner ke dalam komputer untuk di proses
- d. *Cleaning* adalah pembersiha data melalui pengeceka kembali data yang dimasukkan, apakah sudah benar atau belum.

### 2. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis menggunakan analisis uni. Variabel frekuensi, persentase dan rata rata untuk semua data yang tergabung, dimana rumus yang dipakai, yakni:

- a. Pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut
- 1) Presentase remaja perokok yang memiliki tingkat pengetahuan baik
- $= \frac{\sum remaja \ perokok \ dengan \ tingkat \ pengetahuan \ baik}{\sum remaja \ perokok \ yang \ diperiksa} \ x \ 100\%$
- 2) Presentase remaja perokok yang memiliki tingkat pengetahuan cukup
- $= \frac{\sum \text{remaja perokok dengan tingkat pengetahuan cukup}}{\sum \text{remaja perokok yang diperiksa}} \ge 100\%$
- 3) Presentase remaja perokok yang memiliki tingkat pengetahuan kurang
- $= \frac{\sum \text{remaja perokok dengan tingkat pengetahuan kurang}}{\sum \text{remaja perokok yang diperiksa}} \ge 100\%$
- 4) Rata rata nilai pengetahuan remaja perokok
- $= \frac{\sum \text{nilai seluruh pengetahuan remaja perokok}}{\sum \text{jumlah responden}}$
- b. Kebersihan gigi dan mulut
- 1) Presentase nilai kebersihan gigi dan mulut pada remaja perokok baik
- $= \frac{\sum \text{remaja perokok dengan nilai OHI} \text{S baik}}{\sum \text{jumlah remaja perokok yang diperiksa}} \times 100\%$
- 2) Presentase nilai kebersihan gigi dan mulut pada remaja perokok sedang
- $= \frac{\sum \text{remaja perokok dengan nilai OHI} \text{S sedang}}{\sum \text{jumlah remaja perokok yang diperiksa}} \ge 100\%$
- 3) Presentase nilai kebersihan gigi dan mulut pada remaja perokok buruk
- $= \frac{\sum \text{remaja perokok dengan nilai OHI} \text{S buruk}}{\sum \text{jumlah remaja perokok yang diperiksa}} \times 100\%$

4) Rata rata nilai kebersihan gigi dan mulut

 $= \frac{\sum \text{nilai seluruh OHI} - S \text{ remaja perokok}}{\sum \text{jumlah responden}}$ 

### G. Etika Penelitian

Penelitian ini menghargai hak subyek, untuk itu asas etika ditetapkan pada penelitian ini, yakni:

# 1. Respect for persons

Persetuujuan Setelah Penjelasan (PSP) adalah proses dimana seorang peneliti memberikan informasi yang lengkap kepada partisipan penelitian sebelu merka setuju berpartisipasi dalam studi tersebut.

# 2. Benificence

Prinsip *benificence* adalah prinsip etika yang menekankan pentingnya menghasilkan manfaat dan mencegah kerugian kepada individu atau kelompok yag terlibat dalam penelitian. Prinsip ini menyatakan bahwa eneliti harus berusaha untuk memaksimalkan resiko potensial yang mungkin timbul dari penelitian.

### 3. Justice

Peneliti menerapkan secara komprehensif tanpa membedakan topik penelitian. Semua subjek mendapatkan perlakuan yang sama.